ANALISIS TRADISI SEDEKAH BUMI DI WATU GAJAH DAN SELO GAWANG DUSUN SUMBER BAHAGIA DESA GADUNGAN KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI MENURUT HUKUM ISLAM

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)

MUHAMAD SHOLIKHUDIN

9.311.027.12

PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSIYYAH

JURUSAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS TRADISI SEDEKAH BUMI DI WATU GAJAH DAN SELO GAWANG DUSUN SUMBER BAHAGIA DESA GADUNGAN KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI MENURUT HUKUM ISLAM

MUHAMAD SHOLIKHUDIN

NIM: 9.311.027.12

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Abdullah Taufik, SH, MH	**Moh. Nafik, M. HI**
NIP:196706222006041009	NIP:199770223200911004

NOTA DINAS

Nomor :
Lamp : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan skripsi

Kediri, 08 juni 2016

Kepada
Yth, Bapak Ketua
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 07-Ngronggo

Assalamualaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MOHAMAD SHOLIKHUDIN
NIM : 9.311.027.12
Judul : ANALISIS TRADISI SEDEKAH BUMI DI WATU GAJAH DAN SELO GAWANG DUSUN SUMBER BAHAGIA DESA GADUNGAN KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI MENURUT HUKUM ISLAM

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian tingkat akhir sarjana strata satu (S-1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak, kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Abdullah Taufik, SH, MH	**Moh. Nafik, M. HI**
NIP:196706222006041009	NIP:199770223200911004

NOTA BIMBINGAN

Kediri, 08 Juni 2016

Hal : **Penyerahan skripsi**

Kepada
Yth, Bapak Ketua
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 07-Ngronggo

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami kirimkan berkas skripsi mahasiswa:

Nama : MOHAMAD SHOLIKHUDIN
NIM : 9.311.027.12
Judul : ANALISIS TRADISI SEDEKAH BUMI DI WATU GAJAH DAN SELO GAWANG DUSUN SUMBER BAHAGIA DESA GADUNGAN KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI MENURUT HUKUM ISLAM

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntutan yang telah diberikan dalam sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal (tanggal), kami dapat menerima dan menyutujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum WR. WB.

Pembimbing I	Pembimbing II
Abdullah Taufik, SH, MH	**Moh. Nafik, M. HI**
NIP:196706222006041009	NIP:199770223200911004

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS TRADISI SEDEKAH BUMI DI WATU GAJAH DAN SELO GAWANG DUSUN SUMBER BAHAGIA DESA GADUNGAN KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI MENURUT HUKUM ISLAM

MUHAMAD SHOLIKHUDIN

NIM: 9.311.027.12

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri Tanggal 23 Juni 2016

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
   Drs. M. Mahdil Mawahib, M.Ag. SH. (…….……)
   NIP: 19640104200031002

2. Penguji I
   Abdullah Taufik, SH, MH
   NIP: 196706222006041009 (…….……)

3. Penguji II
   Moh. Nafik, M. HI
   NIP: 199770223200911004 (…….……)

Kediri, Juli 2016

Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM.
NIP: 196807141997033100 2

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu"*[1]

[1] Al-Qua'an, Surat At-Tahrim Ayat 6 dan Terjemahannya.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, syukurku tiada terbatas kepada-Mu Illahi Robbi diri ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu

Sholawat dan salamku padamu kepada suru tauladanku Nabi Muhammad SAW Kuharap Syafa'atmu di penghujung hari Nanti

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Abah Imam syafi'i dan Ibu Siti Mas'ulfa yang selalu memberikan do'a restunya kepada penulis selama menyelesaikan studi, serta dukungannya yang bersifat materiil maupun spiritual.
2. Romo yai Zihadin Thohari, pengasuh pondok pesantren Al-hidayah, Rumbia Lampung Tengah yang selalu kami harapkan barokah ilmu dan doanya berseta keluarga penulis yang selalu mengigatkan dan memberi semangat ketika penulis malas untuk mengerjakan skripsi.
3. Teman-teman angkatan 2012 program studi Ahwal Al-Syakhsiyyah yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi. Terutama pada; Ahmad Zaky, Muhamad Adib, Moh. Zeny, tofa Al-Faruq dan M. Sholihudin (PAI) Gus Alwi Muhamad.
4. Dan terima kasihku kepada saudari Ilmiyah yang motivasi dan memberikan pengertian dan semangatnya sehingga karya ini dapat selesai tepat waktu. *Thank* :) ....

ABSTRAK

MUHAMAD SHOLIKHUDIN, Dosen pembimbing, Abdullah Taufik, M.HI dan Moh. Nafik M.HI: *Analisis Trasdisi Sedekah Bumi Di Watu Gajah Dan Selo Gawang Dusun Sumber Bahagia Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Menurut Hukum Islam* . Ahwal al-syakhiyah, Syariah, STAIN Kediri, 2016.

Kata Kunci: Tradisi, Sedekah Bumi, hukum Islam

Sedekah bumi adalah upacara tahunan yang dilakukan secara turun temurun. Upacara sedekah bumi merupakan sebuah ritual yang dilakukan oleh masyarakat Jawa, sedekah bumi berarti *nyelameti* bumi atau niat bersedekah sebagai bentuk rasa syukur. Bersedekah adalah hal yang sangat dianjurkan, selain sebagai bentuk dari ucapan syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah SWT, bersedekah juga dapat menjauhkan diri dari sifat kikir dan dapat pula menjauhkan diri dari musibah, akan tetapi tradisi sedekah bumi yang dilaksanakan di dusun Sumber Bahagia merupakan ritual yang dilakukan di tempat yang dianggap keramat yaitu watu gajah dan selo gawang dan tradisi tersebut dilaksanakan oleh masyarakat Muslim setempat. Upacara sedekah bumi tersebut meliputi penyembelihan kambing dan persembahan berupa penguburan kepala, kaki, ekor, kulit dan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyrakat Muslim dan tinjuan hukum Islam terhadap tradisi sedekah bumi di Watu Gajah dan Selo Gawang Dusun Sumber Bahagia desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggukan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif, dengan jenis penelitian menggunakan Deskriptif Sosiologis. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan informan yanf meliputi ketua Dusun, Pemuka Agama, Juru kunci, Sesepuh dusun, dan Perangkat dusun. Data sekunder atau pelengkap dari referensi-referensi yang berkaitan mengenai ritual Sedekah Bumi.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Sumber Bahagia Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, bahwa dalam tinjauan hukum Islam terhadap tradisi sedekah bumi di Watu Gajah dan Selo Gawang ini termasuk dalam kategori *'urf fasid* yaitu suatu kebiasaan yang telah berjalan dalam masyarakat, tetapi kebiasaan itu bertentangan dengan ajaran Islam atau menghalalkan yang haram. Seperti halnya, penyembelihan kambing yang bertentangan dengan syariat Islam karena penyembelihan kambing tersebut bukan ditujukan kepada Allah SWT melainkan diberikan kepada *dayang* atau penunggu dusun. Hal itu, merupakan kepercayaan yang diturunkan dari Agama Hindu, ditambah lagi bagian daging kambing yang seharusnya dikonsumsi oleh masyarakat akan tetapi dibuang percuma (mubazir), karena daging tersebut (kepala, kaki, kulit, ekor dan darah) dikubur dengan tujuan sebagai persembahan untuk Watu Gajah dan Selo Gawang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji sukur penulis ucapkan kehaditrat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala taufiq hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini semoga dengan ridho-Nya dijadikan ilmu yang barokah dan bermanfaat dunia dan akhirat. Amin.,

Dalam penyelesaian skripsi ini, banyak sekali kesulitan dan rintangan yang di temui penulis, hal ini karena disebabkan keterbatasan kemampuan penulis, sehingga menuntut penulis untuk berusaha menambah wawasan keilmuan yang lebih banyak Penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis menyelesikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Nur Chamid, MM. selaku Ketua STAIN Kediri yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Dr. Imam Annas Mushlihin, MHI. selaku Ketua Jurusan Program Sarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
3. Abdullah Taufik, MH. selaku pembimbing pertama dan Moh. Nafik M.HI . selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.

4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Sarjana STAIN Kediri yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
5. Teman-teman angkatan 2012 program studi Ahwal Al-Syakhsiyyah yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat sebagai amal shalih. *Jazakumullahu ahsanal jaza'*. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian hukum Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. Amin.

Kediri, 23 Juni 2016

Penulis

Mohamad Sholikhudin

DAFTAR TRANSLITERASI

1. Di dalam ini banyak dijumpai dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab di tulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		**LATIN**	
Kons.	Nama	Kons.	Keterangan
ا			Tidak dilambangkan (harf madd)
ب	B	B	Be
ت	T	T	Te
ث	Ts	Th	Te dan Ha
ج	J	J	Je
ح	Ch	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh	Kh	Ka dan Ha
د	D	D	De
ذ	Dz	Dh	De dan Ha
ر	R	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sh	Es dan Ha
ص	Sh	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	DI	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Th	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dh	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gh	Gh	Ge dan Ha
ف	F	F	Ef
ق	Q	Q	Qi
ك	K	K	Ka
ل	L	L	El
م	M	M	Em
ن	N	N	En
و	W	W	We
ه	H	H	Ha
ء	A	‘	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vokal rangkap (ـَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm.*
   b. Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*

3. Vokal panjang (ـَيْ) atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَا تِحَةْ = *al-fātihah*), (اْلعُلُوْم = *al- ‘ulūm*) dan (قِيْمَةٌ = *qimah*).
4. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid,* transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (حَدٌّ = *haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّب = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin diloambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (اْلبَيْت = *al-bayt*), (السَّماء = *al-samā’*).
6. *Tā’ marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukūn,* transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā’ marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهِلا ل = *ru’yat al-hilāl*).
7. Tanda spostrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru’yah,* (فُقَهَاء = *fuqahā’*).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN NOTA DINAS iii

HALAMAN NOTA BIMBINGAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN.....vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR TRANSLITERASI xi

DAFTAR ISI.....xiv

DAFTAR LAMPIRAN.....xviii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian..... 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Penelitian..... 8

E. Telaah Pustaka 8

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Pengertian Tradisi 10

1. Sedekah Bumi 12

2. Sedekah Bumi dalam Tinjaun Islam 14

B. Pengertian Mitos 19

C. Definisi Niat..... 20

D. Kaidah Niat. 21

E. Definisi Doa. 22

F. Macam-macam Doa 25

G. Konsep Adat dan Kebiasaan atau '*Urf*..... 26

H. Pengertian Adat Menurut Islam..... 27

1. Perbedaan antara *al-Adāh* dengan *al-Urf*'.....27

2. Dalil Kaidah al-Qur'an.....28

3. *Urf'* Ditinjau dari Segi Objeknya.....30

4. Syarat-syarat Urf'.....31

5. Kehujjāhan'Urf' dalam Hukum Islam.....32

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....33

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian..... 35

C. Sumber Data. 35

D. Metode Pengumpulan Data..... 36

1. Observasi 36

2. Wawancara..... 37

3. Dokumentasi.....37

E. Metode Analisis Data..... 38

F. Pengecekan Keabsahan Data ..... .39

1. Triangulasi.....39

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi.....40

3. Uraian Rincian 40

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .... **.**41

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian. ..... .41

1. Sejarah Desa Gadungan..... **.**41

a. Sejarah Sebelum Tahun 1763 M.....41

b. Sejarah Sesudah Tahun 1763 M.....44

2. Petilasan yang Ada di Desa Gadungan..... 45

3. Larangan atau Pantangan Rakyat Desa Gadungan.46

4. Struktur Pemerintahan..... 46

5. Kondisi Geografis Desa.. 48

6. Kondisi Penduduk dan Jenis Perkerjaan. 48

7. Kondisi Pendidikan 50

8. Kondisi Keagamaan.....51

9. Etnis (suku penduduk) dalam Desa.....51

10. Kondisi Ekonomi.....52

B. Paparan Data.....53

1. Prosesi Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi di Watu Gajah dan Selo Gawang Dusun Sumber Bahagia…53

2. Praktik terhadap Tradisi Sedekah Bumi di Watu Gajah dan Selo Gawang Dusun Sumber Bahagia.....57

C. Temuan Penelitian. 68

1. Tradisi Sedekah Bumi yang Tidak Bertentangan dengan Syariat Islam. 68

2. Tradisi Sedekah Bumi Di Watu Gajah Dan Selo Gawang yang Bertentangan dengan Ajaran Islam…….....69

BAB V PEMBAHASAN.....71

A. Tradisi Sedekah Bumi di Watu dan Selo Gawang.....71

B. Analisis Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Tradisi Sedekah Bumi Watu Gajah dan Selo Gawang.. 75

BAB VI PENUTUP.....82

A. Kesimpulan 82

B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA.....85

LAMPIRAN-LAMPIRAN 87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3 : Pedoman Observasi

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari STAIN Kediri

Lampiran 5 : Surat Keterangan Bukti Penelitian dari Kantor Kepala Desa Gadungan

Lampiran 7 : Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup